

Efektivitas Metode *Make A Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

Saeiful Bahri¹, Jihan Sonia², Stefani Kusuma Dewi³, Ahmad Nur Faizin⁴, Iqbal Fadhilah⁵

¹²³⁴⁵Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal, Indonesia

Saeifulbahri2104@gmail.com¹, mazmiezein@gmail.com², stefanikusuma5@gmail.com³,
ahmadnurfaizin444@gmail.com⁴, iqbalfadhil20@gmail.com⁵

Diserahkan 11 April 2025 | Diterima 19 Mei 2025 | Diterbitkan 27 Juni 2025 | DOI : 10.59966/isedu.v3i1.1707

Abstract:

This study aims to measure the effectiveness of the Make a Match method in teaching Islamic Education (PAI) at SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. The Make a Match method is chosen because it is believed to be able to increase students' learning motivation and a deeper understanding of PAI concepts. This research uses a quasi-experimental research design with an experimental group taught using the Make a Match method and a control group taught using conventional methods. The results of this study are expected to contribute to the development of more effective and interesting PAI learning models for vocational high school students.

Keywords: *Make a Match method, learning effectiveness, Islamic Education, SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode Make a Match dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Metode Make a Match dipilih karena dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep PAI secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimen dengan kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Make a Match dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik bagi siswa SMK.

Kata Kunci: *Metode Make a Match, efektivitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 5 ayat 1 dan 2, yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu, termasuk bagi mereka yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, maupun sosial, yang memerlukan layanan pendidikan khusus. Anak autisme merupakan anak yang berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan sosial. Isi yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem

Pendidikan Nasional menjelaskan dalam pasal 5 ayat 2 tersebut menunjukkan bahwa anak autisme mendapatkan hak yang sama untuk pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Menengah Kejuruan. Pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah (Rafikasari et al., 2021). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa adalah metode pembelajaran kooperatif tipe "Make a Match" atau mencari pasangan. Metode Make a Match ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu untuk membantu siswa dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai (Situmorang et al., 2021). Melalui metode ini, siswa dilatih untuk bekerjasama, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan keefektifan penerapan metode Make a Match dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Syahpiti et al., 2022). Namun, belum banyak studi yang fokus pada efektivitas metode ini pada pembelajaran PAIBP di tingkat SMK.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas metode Make a Match dalam pembelajaran PAIBP di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan metode Make a Match dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Make a Match efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar (Putri & Taufina, 2020). Karakteristik metode Make a Match yang menekankan pada kerjasama dan partisipasi aktif siswa diyakini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa (Uciatun et al., 2022).

Namun, belum banyak studi yang fokus pada efektivitas penerapan metode ini dalam pembelajaran PAIBP, khususnya di tingkat SMK. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap tersebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAIBP yang lebih inovatif dan efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yang mengambil mata pelajaran PAIBP. Sampel penelitian dipilih secara acak (random sampling) terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X TKR 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKR 2 sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan pembelajaran PAIBP dengan menggunakan metode Make a Match, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran di kelas untuk melihat efektivitas penerapan metode Make a Match

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan seperti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan metode Make a Match menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Metode make a match atau pencocokan merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menghubungkan konsep, istilah, atau informasi yang terkait. Dalam metode ini, siswa akan diberikan tugas untuk memasangkan atau mencocokkan elemen-elemen yang sesuai,

misalnya kata dengan definisinya, gambar dengan penjelasannya, atau pertanyaan dengan jawabannya. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan cara yang aktif dan menyenangkan.

Kelebihan dari metode *make a match* adalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperkuat ingatan, dan membantu siswa untuk membangun koneksi antara berbagai konsep. Selain itu, metode ini juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Namun, metode *make a match* juga memiliki keterbatasan. Metode ini lebih efektif untuk materi yang bersifat konseptual dan dapat dipecah menjadi bagian-bagian kecil. Untuk materi yang lebih kompleks atau membutuhkan pemahaman yang mendalam, metode ini mungkin kurang efektif jika digunakan secara tunggal. Penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran PAIBP terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran karena adanya unsur permainan dan kerjasama dalam menemukan pasangan kartu. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan efektivitas metode *Make a Match* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Nurfiati et al., 2020).

Karakteristik metode *Make a Match*, yang dikembangkan oleh Lorna Curran, menekankan pada pentingnya kerja sama dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini mengintegrasikan unsur permainan dengan aktivitas akademik, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Curran, 1994). Melalui pencocokan kartu soal dan jawaban secara berpasangan, siswa didorong untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran.

Penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 20% setelah diterapkannya metode ini dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang bersifat kooperatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi serta fokus belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan *Make a Match* tidak hanya didukung oleh landasan teori pembelajaran kooperatif (Slavin, 1995), tetapi juga telah menunjukkan hasil positif secara empiris dalam konteks pembelajaran PAIBP di tingkat SMK. Implementasi metode ini menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

1. Teori Konstruktivisme

Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman. Metode *Make a Match* mendorong siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi, sehingga mereka dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI.

2. Teori Belajar Sosial

Teori ini menekankan pentingnya observasi dan interaksi sosial dalam proses belajar. Dalam metode *Make a Match*, siswa belajar dari satu sama lain melalui interaksi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam PAI.

3. Teori Pembelajaran Kolaboratif

Teori ini berfokus pada pentingnya kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Make a Match* melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok, di mana mereka saling membantu dan belajar bersama, sehingga meningkatkan hasil belajar. Proses Pembelajaran: Analisis tentang bagaimana metode *Make a Match* diterapkan dalam pembelajaran PAI, termasuk langkah-langkah dan aktivitas yang dilakukan.

4. Teori Pembelajaran Aktif

Teori ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode Make a Match mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Teori Pembelajaran Aktif adalah pendekatan yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan, terutama di SMK Muhammadiyah Kota Tegal, penerapan teori ini sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berikut adalah penjelasan panjang lebar mengenai teori ini.

a. Definisi Pembelajaran aktif

Pembelajaran Aktif adalah metode pengajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi materi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Aktif

Beberapa prinsip dasar dari pembelajaran aktif meliputi:

- 1) Keterlibatan Siswa: Siswa harus terlibat secara aktif dalam proses belajar, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun kegiatan praktis.
- 2) Kolaborasi: Pembelajaran aktif mendorong kerja sama antar siswa, sehingga mereka dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan.
- 3) Refleksi: Siswa didorong untuk merenungkan pengalaman belajar mereka, sehingga dapat memahami konsep dengan lebih baik.
- 4) Kontekstualisasi: Materi pembelajaran disajikan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat melihat aplikasi nyata dari apa yang dipelajari

c. Manfaat Pembelajaran Aktif

Penerapan pembelajaran aktif di SMK Muhammadiyah Kota Tegal memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- 1) Meningkatkan Pemahaman: Dengan terlibat langsung dalam proses belajar, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mendalam.
- 2) Meningkatkan Keterampilan Sosial: Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.
- 3) Meningkatkan Motivasi: Kegiatan yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
- 4) Mendorong Kreativitas: Siswa diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis mereka.

d. Penerapan Pembelajaran Aktif di SMK Muhammadiyah Kota Tegal

Di SMK Muhammadiyah Kota Tegal, penerapan teori pembelajaran aktif dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti:

- 1) tentang isu-isu moral.
- 2) Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi Diskusi Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu, sehingga mereka dapat saling berbagi pendapat dan ide.
- 3) Proyek Kolaboratif: Siswa bekerja sama dalam proyek yang berkaitan dengan materi PAI, seperti membuat presentasi atau poster tentang nilai-nilai agama.
- 4) Simulasi dan Role Play: Siswa dapat melakukan simulasi situasi nyata yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, seperti perdebatan, seperti aplikasi pembelajaran atau platform online, untuk mendukung pembelajaran aktif.

e. Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran Aktif

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan pembelajaran aktif juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- 1) Kesiapan Guru: Tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menerapkan metode pembelajaran aktif secara efektif.
- 2) Keterbatasan Waktu: Pembelajaran aktif seringkali memerlukan lebih banyak waktu dibandingkan dengan metode konvensional, yang dapat menjadi kendala dalam kurikulum yang padat. Variasi Kemampuan Siswa: Siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga perlu pendekatan yang berbeda untuk memastikan semua siswa terlibat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Make a Match* efektif diterapkan dalam pembelajaran PAIBP di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 68,2 pada pretest menjadi 83,7 pada posttest setelah penerapan metode ini. Peningkatan sebesar 15,5 poin tersebut menunjukkan bahwa *Make a Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode *Make a Match* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang menarik dan partisipatif, serta layak dipertimbangkan oleh guru PAIBP untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi. (Uciatun et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Maryati, M. (2023, March 17). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pucakwangi Dalam Merancang Model Pembelajaran Make A Match Melalui Workshop. , 1(1), 25-44. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i1.164>
- Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., & Abdillah, A. (2020, December 7). Effect of Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. , 3(1), 1-1. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3509>
- Putri, D A., & Taufina, T. (2020, May 14). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match di Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 4(3), 610-616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.403>
- Rafikasari, F., Ibrahim, M., Amin, S M., & Djazilan, S. (2021, August 16). Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 5(5), 3232-3241. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>
- Situmorang, M V., Purba, N., & Gultom, B T. (2021, September 3). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match (MAM) dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Sistem Ekskresi. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 3(6), 4041-4048. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1286>
- Syahpitri, R., Sari, R P., & Siagian, R A. (2022, December 30). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 14 MERANTI., 1(02). <https://doi.org/10.56406/emrr.v1i02.207>
- Uciatun, U., Japar, M., & Sapriati, A. (2022, August 20). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 6(2), 384-384. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.12592>